

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase daya hambat terhadap patogen tular tanah *Sclerotium* sp. secara *in vitro* yang menunjukkan kemampuan daya hambat tertinggi yaitu isolat CKT1 asal rizosfer kopi pada uji antagonis menggunakan metode *dual culture* sebesar 88,00% dan uji Volatil sebesar 83,41%. Indeks pelarutan Fosfat tertinggi terdapat pada isolat CKK5 yaitu sebesar 2,40 cm dan diperoleh 4 isolat cendawan yang mampu memfiksasi Nitrogen dari 5 total cendawan yang diuji dan tidak diperoleh isolat cendawan yang dapat melarutkan Kalium.
2. Cendawan rizosfer kopi dengan kode isolat CKT1 memiliki potensi sebagai agens hayati *Sclerotium* sp. terbaik dimana memiliki nilai persentase daya hambat 88,00% pada uji antagonis *dual culture* dan 83,41% pada uji Volatil dan mampu memfiksasi Nitrogen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yaitu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kemampuan cendawan antagonis dari rizosfer kopi terhadap patogen tular tanah pada benih kopi.